

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan kelapangan untuk meneliti dan mengumpulkan data. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sugiono menerangkan dalam bukunya bahwa pendekatan kualitatif juga bisa disebut *natural setting* atau naturalistik karena dalam pelaksanaannya dalam kondisi alamiah. Pendekatan ini terbilang baru karena baru ada digunakan, maka terdapat beberapa penyebutan metode dalam pendekatan penelitian ini seperti metode post positivisme karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme, metode artistik karena kurang berpola serta metode interpretive karena hasil penelitian merupakan hasil dari interpretasi data yang ada dilapangan¹²⁵, Oleh karena itu, kajian dalam sebuah penelitian harus di interpretasi sesuai data yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah 4 panti asuhan di Kabupaten Tapin yaitu Panti Asuhan Budi Akhlakul Karimah Desa Banua Halat kecamatan Tapin Utara, Panti Asuhan Siti Khadijah Kelurahan Ranga

¹²⁵Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017) Cet-25 h. 13

Malingkung kecamatan Tapin Utara, Panti Asuhan Muftahussalam desa Periok Kecamatan Candi Laras Utara dan Panti Asuhan Izzul Hasan desa Pualam Sari kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. Adapun alasan mengapa 4 panti asuhan ini dipilih karena merupakan panti asuhan yang berlabel pesantren, sehingga bagi anak yang telah selesai dalam asuhan di panti tersebut dapat diharapkan menjadi panutan dalam hal agama layaknya santi yang lulus dari pondok pesantren.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Pemilihan subjek dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*¹²⁶ yaitu pengambilan data kepada orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Berdasarkan teknik yang peneliti pilih, maka subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang pengasuh yaitu ketua pengasuh dan salah satu anggota pengasuh dari setiap panti asuhan, kemudian anak asuh yang menjadi subjek ialah 2 orang anak usia sekolah dasar dari panti asuhan Budi Akhlakul Karimah Desa Banua Halat kecamatan Tapin Utara, 2 orang anak usia Madrasah Tsanawiyah dari panti asuhan Siti Khadijah Kelurahan Rangda Malingkung kecamatan Tapin Utara, 1 orang anak usia Madrasah Tsanawiyah dari panti asuhan Miftahussalam desa Periok Kecamatan Candi Laras Utara dan 1 orang anak usia Sekolah Menengah

¹²⁶*Ibid*, h. 300

Pertama dari Panti asuhan Izzul Hasan desa Pualam Sari kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah Pendidikan Akhlak anak panti asuhan yang meliputi tujuan pendidikan akhlak, pendidik dan peserta didik, materi pendidikan akhlak yaitu sikap jujur, toleransi dan sopan santun, metode pendidikan akhlak yang dipakai oleh pengasuh dan lingkungan pendidikan akhlak pada 4 panti asuhan yaitu Panti Asuhan Budi Akhlakul Karimah Desa Banua Halat kecamatan Tapin Utara, Panti Asuhan Siti Khadijah Kelurahan Rangda Malingkung kecamatan Tapin Utara, Panti Asuhan Muftahussalam desa Periok Kecamatan Candi Laras Utara dan Panti Asuhan Izzul Hasan desa Pualam Sari kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dari penelitian terbagi dalam dua jenis data pokok dan data Sekunder

a. Data Pokok

Data pokok yang penulis maksudkan disini yaitu data yang berkaitan tentang Pendidikan Akhlak Anak Panti Asuhan terkait akhlak terhadap sesama yaitu jujur, toleransi dan sopan santun kepada orang yang lebih tua di Kabupaten Tapin yaitu

- 1) Tujuan pendidikan akhlak,

- 2) Pendidik dan peserta didik,
- 3) Materi pendidikan akhlak,
- 4) Metode pendidikan akhlak
- 5) Lingkungan pendidikan akhlak

b. Data Sekunder

Data sekunder yang penulis maksudkan ialah data yang menunjang atau pelengkap analisis penelitian ini seperti

- 1) sejarah berdirinya 4 Panti Asuhan di Kabupaten Tapin yaitu
 - a) panti asuhan budi Akhlakul karimah
 - b) Panti Asuhan Siti Khadijah
 - c) Panti Asuhan Miftahussalam
 - d) Panti Asuhan Izzul Hasan
- 2) Letak geografis lokasi Penelitian
- 3) Keadaan pimpinan dan pembina panti asuhan
- 4) Keadaan anak panti asuhan

2. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis mengguakan beberapa teknil, yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan menggunakan alat indra atau empiris secara langsung kelapangan tanpa melalui alat bantu. Penulis mengadakan pengamatan langsung

terhadap objek penelitian berupa observasi partisipasi lengkap¹²⁷ artinya peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu mengamati setiap kegiatan yang berhubungan dengan tujuan pendidikan akhlak, pendidik dan peserta didik, materi, model, metode dan lingkungan pendidikan akhlak terkait akhlak terhadap sesama yaitu jujur, toleransi dan sopan santun kepada orang yang lebih tua di Panti Asuhan Budi Akhlakul Karimah Desa Banua Halat, Siti Khadijah Kelurahan Rangda Malingkung Kecamatan Tapin Utara, Muftahussalam desa Periok kecamatan Candi Laras Utara dan Izzul Hasan desa Pualam Sari Kecamatan Binuang.

b. Wawancara

Wawancara secara istilah yang dikemukakan oleh Sugiono adalah bertukarnya informasi dan ide melalui Tanya jawab antara 2 orang, sehingga dapat dibangun suatu makna dalam suatu topik tertentu.¹²⁸ Adapun wawancara yang dilakukan peneliti ialah wawancara semi terstruktur¹²⁹ yaitu wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dengan jawaban lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab langsung kepada informan yang dalam hal ini pembina dan anak panti asuhan untuk memperoleh data tentang tujuan pendidikan akhlak, pendidik

¹²⁷*Ibid*, h.312

¹²⁸*Ibid*, h.317

¹²⁹*Ibid*, h.319

dan peserta didik, materi, model, metode dan lingkungan pendidikan akhlak terkait akhlak terhadap sesama yaitu jujur, toleransi dan sopan santun kepada orang yang lebih tua di Panti Asuhan Budi Akhlakul Karimah desa Banua Halat, Siti Khadijah Kelurahan Rangda Malingkung Kecamatan Tapin Utara, Muftahussalam desa Periok Kecamatan Candi Laras Utara dan Izzul Hasan desa Pualam Sari Kecamatan Binuang

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

Dokumentasi yang peneliti lakukan ialah memperoleh data yang meliputi tujuan pendidikan akhlak, pendidik dan peserta didik, materi, model, metode dan lingkungan pendidikan akhlak terkait akhlak terhadap sesama yaitu jujur, toleransi dan sopan santun kepada orang yang lebih tua dari panti asuhan Budi Akhlakul Karimah desa Banua Halat, Siti Khadijah kelurahan Rangda Malingkung Kecamatan Tapin Utara, Muftahussalam desa Periok kecamatan Candi Laras Utara dan Izzul Hasan desa Pualam Sari kecamatan Binuang baik data anak asuh, pembina, jumlah kamar anak asuh dan lainnya.

TABEL 3.1 MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pendidikan akhlak anak panti asuhan di Kabupaten Tapin		
	a. Tujuan pendidikan akhlak	Pembina Panti Asuhan dan dokumen panti asuhan	Wawancara dan Dokumentasi
	b. Pendidik dan Peserta Didik	Pembina Panti Asuhan, anak asuh dan dokumentasi panti asuhan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	c. Materi Pendidikan Akhlak terkait akhlak kepada sesama yaitu jujur, toleransi dan sopan santun kepada orang yang lebih tua	Pembina Panti Asuhan dan anak asuh	Observasi dan Wawancara
	d. Metode Pendidikan Akhlak	Pembina Panti Asuhan dan anak asuh	Observasi dan Wawancara
	e. Lingkungan Pendidikan Akhlak	Pembina Panti Asuhan dan anak asuh	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	Data penunjang untuk melengkapi data pokok yang meliputi: 1) sejarah berdirinya 4 Panti Asuhan di Kabupaten Tapin yaitu (a) panti asuhan budi Akhlakul karimah (b) Panti Asuhan Siti Khadijah (c) Panti Asuhan Miftahussalam (d) Panti Asuhan Izzul Hasan 2) Letak geografis lokasi Penelitian 3) Keadaan pimpinan dan pembina panti asuhan	Pimpinan, pembina, dan Staf TU serta dokumentasi Panti asuhan	Wawancara dan Dokumentasi

	4) Keadaan anak panti asuhan		
--	------------------------------	--	--

E. Analisis Data

1. Reduksi Data

Penganalisisan data yang peneliti lakukan pertama ialah mereduksi data. Artinya data yang cukup banyak di dapat dilapangan dipilih dan dipisahkan dengan teliti dan rinci seperti memfokuskan pada hal-hal yang perlu, mencari tema dan pokok-pokoknya serta membuang data yang tidak perlu¹³⁰.

2. Display Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka selanjutnya data disajikan dengan menggunakan narasi atau penggambaran data, grafik, matrik dan lainnya. sehingga mempermudah langkah peneliti untuk melakukan tindak selanjutnya¹³¹.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah melakukan reduksi data dan display data, maka dilakukan kesimpulan dan verifikasi¹³².

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data penelitian kualitatif bisa disebut valid apabila data yang didapat tidak terdapat perbedaan antara data yang didapat peneliti dengan

¹³⁰*Ibid*, h. 338-339

¹³¹*Ibid*, h. 341

¹³²*Ibid*, h. 345

data yang ada dilapangan. Untuk mengetahui hal tersebut diperlukan cara yang jitu agar bisa terlihat, hal ini yang menjadi instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Pengujian keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa hal, salah satunya ialah uji *credibility* (validitas internal). Validitas internal ini dilakukan dengan beberapa cara seperti berikut:

1. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian dengan meningkatkan ketekunan, sehingga keabsahan data yang diperoleh lebih teruji tanpa ada perantara serta peneliti bisa mengecek langsung keadaan dilapangan¹³³.
2. Tringulasi adalah pengecekan data dengan cara menyeluruh, seperti dari sumber yang berbeda-beda. Bisa saja dari teknik yang berbeda dengan sumber yang sama atau dengan waktu yang berbeda¹³⁴.
3. Referensi ialah dengan menggunakan berbagai dokumen terkait dengan penelitian. Dokumen yang terkait ini bisa berupa Foto, rekaman wawancara dan lain sebagainya yang berhubungan dengan bahan penelitian juga diperhatikan untuk keabsahan data.¹³⁵

¹³³*Ibid*, h. 370-371

¹³⁴*Ibid*, h. 372

¹³⁵*Ibid*, h. 375